

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memakai penelitian kausalitas. Menurut Sanusi (2017) penelitian kausalitas adalah suatu hubungan kausal yang berlandaskan dari sebab akibat yaitu dimana variabel independen (variabel mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel dipengaruhi),

#### **3.2. Metode Pengumpulan Data**

##### **3.2.1. Sumber Data**

yang dimaksud dari sumber data dalam penelitian yaitu subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan hanya satu sumber data yaitu data primer yang didapat langsung oleh peneliti dari objek yang telah ditetapkan. Adapun yang akan menjadi sumber data **primer** didalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Budi Berlian Motor Lampung selatan.

##### **3.2.2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*) dengan teknik yang digunakan adalah kuesioner. Dengan cara terjun langsung kelapangan dengan begitu penelitian ini mendapatkan hasil data yang berhubungan dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam kuisisioner ini dilakukan dengan membuat pertanyaan yang akan kemudian langsung diajukan kepada responden. Lalu kuisisioner tersebut akan diberikan kepada karyawan yang bekerja pada PT. Budi Berlian Motor dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan PT. Budi Berlian Motor Lampung Selatan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan kompensasi, lingkungan kerja dan data tentang kepuasan kerja bagian produksi.

b. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti untuk melihat kondisi lingkungan kerja PT. Budi Berlian Motor Lampung Selatan.

c. Kuisisioner

Pertanyaan peneliti dan jawaban responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui kuisisioner. Penyebaran kuisisioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar langsung kuisisioner yang berisi pertanyaan kepada karyawan PT. Budi Berlian Motor Lampung Selatan. pengukuran kuisisioner yang ada pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima alternative jawaban dan penentuan skornya, Sanusi (2017) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Menurut Suharyadi (2016) populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang yang menjadi objek dalam penelitian atau seluruh objek yang menjadi bahan penelitian. Penelitian ini menggunakan populasi atau karyawan yang berjumlah 155 orang dari keseluruhan karyawan tetap dan tidak tetap dan peneliti mengambil 119 orang karyawan yang bersetatus tetap disetiap bidang yang ada pada perusahaan PT. Budi Berlian Motor Lampung Selatan.

#### **3.3.2. Sampel**

Menurut Suharyadi (2016) sampel adalah bagian dari sebuah populasi. Dengan menggunakan sampel, maka dapat diperoleh pada suatu ukuran dalam bentuk statistik. Dalam statistik induktif terdapat kecenderungan membuat kesimpulan umum yang berdasarkan pada informasi sampel atau statistik. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel yaitu seluruh karyawan tetap yaitu 119 untuk dijadikan sampel, pada perusahaan PT Budi Berlian Motor Lampung Selatan.

### 3.4. Variabel Penelitian

#### 3.4.1. Variabel Independent

Menurut Sugiyono (2018) variabel *Independent* atau variabel bebas yaitu variabel yang dimana mempengaruhi variabel-variabel lainnya, atau variabel yang menjadi sebab akibat atas timbulnya variabel *dependent*. Penelitian ini memiliki variabel *independent* atau variabel bebas yaitu Motivasi Kerja (X1) dan Kepuasan Kerja (X2).

#### 3.4.2. Variabel Dependent

Menurut Sugiyono (2018) variabel *dependent* atau yang biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent*, atau menjadi suatu akibat dari variabel *independent*. Penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* atau variabel terikat yaitu Komitmen Organisasional (Y).

### 3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel terdapat pada Tabel 3.1 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Definisi operasional variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Motivasi Kerja (X1)	Teori tata tingkat kebutuhan dari Masllow berdasarkan Motivasi dalam Roseleny (2018) merupakan teori Motivasi Kerja yang paling puas. Menurut Masllow, kondisi manusia berada dalam kondisi mengejar yang bersinambungan. Jika dalam salah satu kebutuhan terpenuhi, maka kebutuhan tersebut akan tergantikan oleh kebutuhan lainnya.	1. Gaji 2. Tunjangan Kesehatan 3. Hubungan Sesama Pegawai 4. Pujian dan Pengakuan atas Hasil kerja
Kepuasan Kerja (X2)	Menurut kristine (2017) Kepuasan Kerja adalah refleksi dari perasaan dan sikap individu kepada individu dengan kepuasan kerja diharapkan perusahaan akan mengeluarkan seluruh kemampuan dan energi dalam menyelesaikan pekerjaannya,	1. Pengawasan ( <i>supervision</i> ) 2. Gaji (wage atau salary) 3. Promosi

	sehingga akan menghasilkan kinerja yang optimal dalam perusahaan.	4. Kerjasama 5. Pekerjaan itu sendiri
Komitmen Organisasional (Y)	Menurut Nadapdap (2017) Komitmen Organisasi yaitu suatu sikap yang dimana mencerminkan atas sejauh mana seorang karyawan yang merasa lebih berkomitmen terhadap organisasi akan memiliki kebiasaan yang dapat diandalkan, berencana untuk tinggal lebih lama di dalam perusahaan, dan menuangkan lebih banyak upaya dalam bekerja.	1. Komitmen efektif ( <i>Affective Commitment</i> ) 2. Komitmen kontinuan ( <i>Continuance Commitment</i> ) 3. Komitmen normative ( <i>Normative Commitment</i> )

### 3.6. Uji Persyaratan Instrumental

#### 3.6.1. Uji Validitas

Menurut Sanusi (2017) uji validitas adalah alat pengukuran data. Untuk mengetahui atas data yang diperoleh mempunyai tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi, instrumen yang digunakan harus valid dan reliabel. Uji validitas biasa dipakai dalam mengukur suatu ketepatan suatu item didalam sebuah kuisisioner ataupun skala, apakah item yang terdapat dikuisisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS 20.0. Dalam penelitian ini digunakan teknik uji validitas internal yang menguji apakah terdapat kesesuaian diantara bagian instrument secara keseluruhan. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

- $r$  = Korelasi antara variabel  
 $X$  dan  $Y$  = Jumlah responden  
 $X$  = Jumlah skor item  
 $Y$  = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Apabila  $\text{sig} < \alpha$  atau  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.  
Apabila  $\text{sig} > \alpha$  atau  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  atau maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
2. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS 20.
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara  $r_{\text{hitung}}$  dengan  $r_{\text{tabel}}$  dan probabilitas ( $\text{sig}$ ) dengan  $r_{\text{tabel}}$  maka akan disimpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.
- 4.

### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat ukur yang digunakan dalam hal untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur tersebut, apakah alat ukur yang digunakan tersebut sudah bisa diandalkan dan tetap konsistensi jika pengukuran tersebut diulang, Sanusi (2017) Uji reliabilitas penelitian ini dibantu dengan SPSS 20.0.

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya  $r$  Alpha indeks korelasi :

**Table 3.3**

#### Inter Prestasi Nilai $r$ Alpha Indeks Korelasi

Koefisien $r$	Reliabilitas
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0.790	Tinggi
0,400 – 0,590	Sedang
0,200 – 0,390	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016)

### 3.8. Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1. Uji Linieritas

Menurut Suliyanto (2018) uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi berganda. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means* atau uji linieritas juga dapat dilakukan dengan *anova table*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Ho: model regresi berbentuk linier.  
Ha: model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.  
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS 20

### 3.9. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Dalam Suharyadi (2016) mengatakan hubungan dengan dua variabel terhadap variabel lain. Hubungan dan pengaruh suatu variabel tersebut bermanfaat dalam mengetahui kondisi atau dampak yang akan terjadi dengan adanya perubahan suatu variabel terhadap variabel lain, sehingga dapat disusun suatu rencana untuk menghadapi dampak tersebut. Dalam mengetahui dari sebuah hipotesis tersebut yang mempunyai pengaruh yang signifikan antara Motivasi kerja dan Kepuasan kerja terhadap Komitmen Organisasi, bisa menggunakan regresi linier berganda, yaitu sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y' = Variabel dependen

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Motivasi kerja

$X_2$  = Kepuasan Kerja

### 3.10. Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1. Uji Signifikansi Statistik Parsial (Uji t)

Menurut Sanusi (2017) Uji t digunakan dalam menguji pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri atau parsial.

1.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh antara antara Motivasi Kerja ( $X_1$ ) dan Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) terhadap Komitmen Organisasional (Y)

$H_a$  : Terdapat pengaruh antara antara Motivasi Kerja ( $X_1$ ) dan Kepuasan kerja ( $X_2$ ) terhadap Komitmen Organisasional (Y)

2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

3. Jika Sig > 0,05 (alpha) maka  $H_0$  ditolak

Jika Sig < 0,05 (alpha) maka  $H_a$  diterima.

#### 3.10.2. Uji Signifikansi Statistik secara Simultan (uji F)

Sanusi (2017) uji F digunakan dalam mengukur pengaruh apakah variabel *independent* (variabel bebas) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent* (variabel terikat).

Kriteria pengujian :

1.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh antara Motivasi Kerja ( $X_1$ ) dan Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) terhadap Komitmen Organisasional (Y)

$H_a$  : Terdapat pengaruh antara antara Motivasi Kerja ( $X_1$ ) dan Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) terhadap Komitmen Organisasional (Y)

2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak